

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT DISCUSS EXPLAIN*
OBSERVE DISCUSS EXPLAIN TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X MIPA
SMAN 5 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
DIANA YUSNI
NIM. 15031053**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Discuss Explain*
Observe Discuss Explain terhadap Kompetensi Belajar
Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi

Nama : Diana Yusni

NIM/TM : 15031053/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

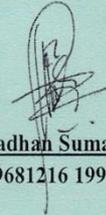
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Mei 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si

NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Discuss Explain*
Observe Discuss Explain terhadap Kompetensi Belajar Peserta
Didik Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi

Nama : Diana Yusni

NIM/TM : 15031053/2015

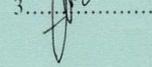
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 16 Mei 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.	1..... 
2. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	2..... 
3. Anggota	: Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed.	3..... 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

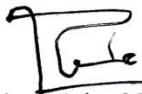
Nama : Diana Yusni
NIM/TM : 15031053
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 16 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Diana Yusni
NIM. 15031053

ABSTRAK

Diana Yusni : Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi

Permasalahan penelitian mencakup rendahnya kompetensi belajar peserta didik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang diperoleh melalui observasi. Dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif untuk menangani permasalahan tersebut. Salah satunya adalah model pembelajaran *Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain* (PDEODE). Model ini merupakan inovasi dari model *Predict Observe Explain* (POE) yang menekankan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran demi tercipta kompetensi belajar ke arah yang lebih positif. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran PDEODE terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi *Plantae* kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen semu menggunakan rancangan penelitian *randomized control group posttest only design*. Dengan populasi penelitian yang terdiri seluruh kelas sepuluh MIPA SMAN 5 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 173 orang (lima kelas). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 1 sebagai kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Data penelitian diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kompetensi belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara berturut-turut perbandingan nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol masing-masing kompetensi belajar adalah $74,88 > 67,42$ pada kompetensi pengetahuan, $78,44 > 71,36$ pada kompetensi sikap serta $80,29 > 72,24$ pada kompetensi keterampilan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima pada setiap kompetensi belajar peserta didik dalam seluruh aspek. Kesimpulan penelitian bahwa model pembelajaran PDEODE berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi *Plantae* di SMAN 5 Bukittinggi.

Kata kunci: Model Pembelajaran PDEODE, Kompetensi Belajar

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*ahirabbil'aalamiin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi”.

Dalam pembuatann skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Rahmawati D, M.Pd., sebagai pemnasehat akademis yang telah memberi dorongan dan motivasi selama peneliti melaksanakan pendidikan di jurusan Biologi, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dra. Helendra, M.S. dan Ibu Siska Alicia Farma, S.Pd., M.Biomed., sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi.
5. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., selaku ketua jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed., selaku sekretaris jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku ketua program studi pendidikan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
9. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, karyawan dan karyawan serta staf Tata Usaha SMAN 5 dan SMAN 2 Bukittinggi
10. Ibu Dra. Des M., M.S. dan Ibu Gusnery, S.Pd selaku validator instrumen pengetahuan dan validator perangkat pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian.
11. Fitri Ramadhani dan Dewinda Eka Putri selaku observer selama penelitian.
12. Peserta didik kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMAN 5 Bukittinggi
13. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu.

Peneliti telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun “tak ada gading yang tak retak”. Jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, peneliti mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar dan pembelajaran.....	9
2. Hakikat model pembelajaran.....	10
3. Kompetensi belajar.....	11
4. Model Pembelajaran PDEODE.....	12
B. Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	18
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38

B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Penilaian Ulangan Harian Biologi KD 3.5 Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2018/2019.....	2
2. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik Kelas X MIPA selama Pembelajaran Biologi di SMAN 5 Bukittinggi.....	3
3. Rancangan Penelitian	19
4. Kriteria Tingkat Reliabilitas Test	23
5. Kriteria Daya Beda Soal.....	23
6. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	24
7. Format Penilaian Sikap Peserta Didik.....	25
8. Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik	25
9. Lembar Penilaian Keterampilan Peserta Didik	28
10. Rubrik Penilaian Keterampilan	28
11. Tahap Pelaksanaan Penelitian Kelas Sampel Penelitian.....	31
12. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel.....	38
13. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel	39
14. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian K.D 3.5 tentang Bakteri Mata Pelajaran Biologi Kelas MIPA SMAN 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2018/2019.....	54
2. Lembar Observasi Sikap peserta didik Awal Penelitian.....	55
3. RPP Kelas Eksperimen	56
4. RPP Kelas Kontrol.....	72
5. Lembar Validasi Instrumen RPP.....	86
6. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Pengetahuan	91
7. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba.....	96
8. Analisis Uji Coba Soal.....	97
9. Soal <i>Posttest</i>	100
10. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	107
11. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen	108
12. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	110
13. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol	112
14. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	114
15. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Sikap.....	116
16. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Eksperimen	119
17. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	121
18. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Kontrol	122
19. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	124
20. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan	125
21. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	129
22. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	130
23. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	131
24. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	132
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	133

26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol.....	133
27. Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors	134
28. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	135
29. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi SikapSikat Sampel.....	136
30. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	137
31. Nilai Kritis Sebaran F	138
32. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	139
33. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	140
34. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	141
35. Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	142
36. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	143
37. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	144
38. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMAN 5 Bukittinggi	145
39. Dokumentasi Penelitian	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mewujudkan perkembangan peserta didik ke arah yang lebih baik. Suatu pembelajaran dikatakan ideal apabila mampu meningkatkan kompetensi belajar yang mencakup tiga aspek, yakni: pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Ardiyan (2015: 682), pembelajaran diolah sedemikian rupa dengan tujuan menstimulasi peserta didik meningkatkan seluruh kompetensi belajarnya. Dengan demikian pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dijadikan ajang dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik ke arah yang lebih baik.

Salah satu pembelajaran yang menuntut perwujudan dari tiga unsur kompetensi belajar (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) peserta didik adalah pembelajaran Biologi. Menurut Sudarisman (2015:32-33), pembelajaran Biologi dilihat dari aspek pengetahuan sangat relevan dengan paham konstruktivistik, dimana belajar merupakan proses membangun konsep melalui pengalaman oleh siswa, bukan semata pemberian konsep oleh guru. Namun hakikat pembelajaran Biologi tidak hanya berfokus pada kompetensi pengetahuan, namun juga menitikberatkan kepada kompetensi sikap dan keterampilan yang dikonversikan ke dalam pengembangan sikap ilmiah seperti: jujur, obyektif, teliti, menghargai orang lain, disiplin, dan lain-lain. Selain itu, pembelajaran Biologi menuntut adanya keterampilan proses sains yang merupakan aplikasi langsung dari teori yang telah dipelajari. Pembelajaran Biologi merupakan kajian pembelajaran

yang menuntut tiga aspek kompetensi belajar peserta didik baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Namun pada kenyataannya peningkatan kompetensi belajar peserta didik pada pembelajaran Biologi di sekolah masih dihadapkan dengan banyak permasalahan, akibatnya pembelajaran tidak terlaksana dengan efektif. Salah satu bukti ditemukan pada peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi yang menunjukkan rendahnya kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Rendahnya kompetensi pengetahuan dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan harian peserta didik yang belum mencapai KKM. Persentase ketuntasan peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi pada penilaian ulangan harian materi KD 3.5 mengenai Bakteri yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ulangan Harian Biologi KD 3.5 Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rerata Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik
X MIPA 1	33 Orang	51,53	15%	5	85%	28
X MIPA 2	34 Orang	50,28	24%	8	76%	26
X MIPA 3	36 Orang	43,08	14%	5	86%	31
X MIPA 4	36 Orang	55,75	22%	8	78%	28
X MIPA 5	34 Orang	47,47	18%	3	82%	31
Rata-rata persentase			18%		82%	

Sumber: Guru Biologi Kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi pengetahuan Biologi peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi masih rendah. Hal ini ditandai dengan persentase peserta didik yang memiliki nilai tuntas lebih kecil dibandingkan dengan persentase peserta didik yang memiliki

nilai tidak tuntas atau tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan. Rekapitulasi nilai rata-rata nilai ulangan harian peserta didik dapat dilihat pada lampiran 1.

Selain kompetensi pengetahuan, juga terdapat beberapa permasalahan kompetensi sikap peserta didik dalam proses pembelajaran Biologi di sekolah. Permasalahan rendahnya kompetensi sikap digambarkan melalui pengamatan perilaku peserta didik selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada tanggal 19 Juli 2018 hingga 15 Desember 2018. Permasalahan teridentifikasi melalui lembar angket yang diisi langsung oleh peserta didik kelas X MIPA. Lembar observasi awal proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 2 dan hasil observasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi terhadap Peserta Didik Kelas X MIPA selama Pembelajaran Biologi di SMAN 5 Bukittinggi

No.	Indikator Sikap Peserta Didik	Jumlah	Persentase
1	Peserta didik yang mencontek pada setiap jenis tugas yang diberikan oleh guru (latihan, tugas, UH)	137 orang	79%
2	Peserta didik yang menyukai belajar kelompok	106 orang	61 %
3	Peserta didik yang aktif bekerja dalam kelompok	55 orang	32%
4	Peserta didik yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	75 orang	43%
5	Peserta didik yang aktif berpendapat pada selama proses pembelajaran berlangsung	58 orang	34 %

Berdasarkan data pada Tabel 2 diantara indikator perilaku peserta didik yang menunjukkan rendahnya kompetensi belajar dari segi sikap adalah rendahnya tingkat kejujuran. Dibuktikan dengan 79% peserta didik sering mencontek dengan alasan tidak memahami pembelajaran yang diajarkan serta tidak percaya diri pada hasil kerja sendiri. Bukti lainnya adalah jurnal guru yang

menjelaskan bahwa sebagian besar tugas dan ulangan harian yang diperiksa merupakan hasil contekan. Rendahnya tingkat kejujuran peserta didik dilihat dari peserta didik yang sering mencontek melalui data dari sebaran angket dan jurnal guru Biologi kelas X MIPA SMAN 5 Biologi.

Permasalahan lainnya dalam hal kompetensi sikap juga ditunjukkan dengan kurangnya rasa tanggung jawab, kerjasama dan toleransi. Berdasarkan data sebaran angket observasi, 32% peserta didik aktif dalam belajar kelompok, 68% yang lain berperan sebagai pengamat (pasif) dengan alasan tidak mengerti dengan apa yang akan dikerjakan, kemudian menyerahkan tugas kelompok pada anggota yang dianggap lebih pintar. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya kompetensi sikap peserta didik digambarkan dengan rendahnya sikap tanggung jawab, toleransi dan kerjasama antar sesama dalam mengikuti proses pembelajaran Biologi.

Peserta didik diam ketika ditanya dan tidak berani berpendapat dengan alasan takut salah. Sebanyak 43% peserta didik aktif bertanya dan 34% aktif mengemukakan pendapat mengenai gagasan atau pemahaman awal terhadap materi yang diajarkan. Sementara peserta didik lainnya tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Adapun permasalahan kompetensi keterampilan juga ditemukan pada peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi. Berdasarkan jurnal guru mengenai observasi unjuk kerja dalam pelaksanaan praktikum masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan peserta didik yang tidak melakukan pengamatan

didik tergolong pasif. Serta peserta didik yang tidak berani tampil untuk sesuai dengan instruksi guru, selain itu pada saat melakukan pengamatan peserta didik mempresentasikan hasil pengamatannya selama praktikum.

Dengan demikian, untuk menanggulangi permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan ketiga aspek kompetensi belajar peserta didik dan mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar dengan efektif serta terwujud tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *Predict Discuss Explain Observe Discuss Explain* (PDEODE). Penerapan pembelajaran PDEODE berisi sintaks yang dapat membantu peserta didik dalam upaya peningkatan kompetensi belajarnya, baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Menurut Wulandari (2015:184), model pembelajaran PDEODE mampu melatih peserta didik untuk membangun konsep-konsep yang ilmiah. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat berpikir mandiri, peserta didik aktif berbicara atau menulis, secara interaktif mengkomunikasikan buah pikiran kepada peserta didik yang lain, melakukan dan mengamati percobaan secara langsung, mengklarifikasi, mempertahankan, mengembangkan, dan menjelaskan mengenai pikirannya materi pelajaran yang dipelajari. Selain itu dengan adanya tuntutan membangun pemahaman awal pada masing-masing peserta didik, dapat meminimalisir perilaku mencontek karena setiap pendapat semua orang akan berbeda antara satu dengan yang lain.

Model pembelajaran PDEODE dapat melatih peserta didik untuk menyelidiki masalah baik secara individu maupun bersama-sama dengan peserta didik lain. Pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik seperti ini dapat menciptakan kondisi belajar lebih baik serta lebih aktif. Peserta didik mampu membangun potensi dan kepercayaan untuk mengevaluasi pengetahuan yang dimiliki (Dipalaya, 2016: 497). Berdasarkan hal tersebut, dilakukan sebuah penelitian pengaruh model pembelajaran PDEODE terhadap kompetensi belajar Biologi peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kompetensi pengetahuan peserta didik yang rendah.
2. Peserta didik yang tidak percaya diri dengan hasil pemikiran sendiri dan memilih untuk mencontek.
3. Peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran.
4. Rendahnya tingkat tanggung jawab, kerjasama dan toleransi antar peserta didik.
5. Rendahnya kemampuan keterampilan peserta didik dari segi unjuk kerja.
6. Belum diterapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan belajar kompetensi peserta didik secara optimal.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Rendahnya kompetensi belajar Biologi peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi mencakup tiga aspek (pengetahuan, sikap dan keterampilan).
2. Belum diterapkannya model pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik secara optimal.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran PDEODE terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PDEODE terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas X MIPA SMAN 5 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Dapat memilih atau menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan pembelajaran Biologi.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Serta mampu menerapkan pengetahuan mereka dalam memecahkan masalah, serta dituntut dapat mengelaborasi ide-ide mereka.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam upaya menerapkan model pembelajaran. Dan membantu guru melakukan perbaikan-perbaikan strategi pengajaran.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan sekolah pada umumnya.